



## ANALISIS PROGRAM KERJA JANGKA PENDEK MADRASAH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA MAKASSAR

**Nursyafina**

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

**Muh. Ardiansyah**

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

**Wahirah**

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Alamat: Jl. Tamalate 1 Tidung, Makassar

Email : [nursyafinaysf@gmail.com](mailto:nursyafinaysf@gmail.com) , [m.ardiansyah.apend@gmail.com](mailto:m.ardiansyah.apend@gmail.com) , [wahira@unm.ac.id](mailto:wahira@unm.ac.id)

**Abstract:** This study examines the analysis of madrasah short-term work programs in improving student learning outcomes in MIN 1 Makassar City. The purpose of this study is to find out how the implementation strategy, achievement strategy, as well as monitoring and evaluation in MIN1 Makassar City. The subjects in this study were the Head of the Madrasah and the teacher. The method used in this study is a descriptive qualitative research method with data collection techniques, namely interviews, observation and documentation. Data analysis used includes data collection, data reduction, data presentation, data presentation, and conclusions. To test the validity of the data, researchers use triangulation of sources and methods. The results showed that: (1) The strategy of implementing short-term work programs in MIN 1 Makassar City has been well structured and organized in the madrasah calendar. These programs include programs for managing teaching and learning activities, programs for developing students' talents and interests, and programs for providing multimedia equipment in the form of smart TVs. Stakeholder involvement in decision-making processes and resource allocation can lead to better outcomes and more effective program implementation. The achievement strategies implemented by MIN 1 Makassar City to achieve short-term program goals include improving teaching quality, improving facilities and resources, involving parents in discussing student development, facilitating extracurricular activities, and maintaining good cooperation between the quality assurance team and the head of the madrasah. Regular monitoring and evaluation of inputs, processes and outputs is carried out to help determine the success of short-term work programmes and evaluate whether they have achieved their objectives. As a result of this strategy, the reputation of madrasahs has improved due to better student learning outcomes.

**Keywords:** *Madrasah Work Program, Short Term, Learning Outcomes*

**Abstrak:** Penelitian ini mengkaji tentang analisis program kerja jangka pendek madrasah dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MIN 1 Kota Makassar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi pelaksanaan, strategi

*Received Januari 30, 2023; Revised Februari 2, 2023; Maret 22, 2023*

\*Corresponding author, e-mail address

# ANALISIS PROGRAM KERJA JANGKA PENDEK MADRASAH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA MAKASSAR

pencapaian, serta monitoring dan evaluasi di MIN1 Kota Makassar. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah dan guru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk pengujian keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Strategi pelaksanaan program kerja jangka pendek di MIN 1 Kota Makassar telah terstruktur dengan baik dan tertata dalam kalender madrasah. Program-program tersebut meliputi program pengelolaan kegiatan belajar mengajar, program pengembangan bakat dan minat siswa, serta program penyediaan peralatan multimedia berupa smart tv. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya dapat menghasilkan hasil yang lebih baik dan pelaksanaan program yang lebih efektif. Strategi pencapaian yang diterapkan MIN 1 Kota Makassar untuk mencapai tujuan program jangka pendek antara lain meningkatkan kualitas pengajaran, meningkatkan fasilitas dan sumber daya, melibatkan orang tua dalam membahas perkembangan siswa, memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler, dan menjaga kerjasama yang baik antara tim penjaminan mutu dan kepala madrasah. Monitoring secara berkala dan evaluasi input, proses, dan output dilakukan agar dapat membantu menentukan keberhasilan program kerja jangka pendek dan mengevaluasi apakah mereka telah mencapai tujuannya. Sebagai hasil dari strategi ini, reputasi madrasah telah meningkat karena hasil belajar siswa yang lebih baik.

**Kata kunci:** *Program Kerja Madrasah, Jangka Pendek, Hasil Belajar*

## LATAR BELAKANG

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia untuk kearah yang lebih baik. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan, dan perbaikan sesuai dengan perkembangan dalam kehidupan. Pendidikan diharapkan mampu membentuk peserta didik yang dapat mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan agar menjadi manusia yang beriman dan berakhlak mulia, terampil, cerdas, mandiri, dan kreatif.

Pemerintah Indonesia mengadaptasi konsep Pendidikan abad 21 dan menuangkannya pada kurikulum untuk semua mata pelajaran. Adapun konsep-konsep yang diadaptasi pada Pendidikan abad 21 antara lain keterampilan dan pengetahuan, pendekatan saintifik, serta penilaian autentik. Berkaitan dengan penggunaan kurikulumnya, pemerintah menetapkan peraturan mengenai standar kompetensi

## ANALISIS PROGRAM KERJA JANGKA PENDEK MADRASAH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA MAKASSAR

kelulusan siswa (Reni Sabrina, 2022) yang memantik berbagai program kerja sekolah/madrasah dalam meningkatkan kompetensi siswa.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan demikian, maka proses pembelajaran berlangsung dalam suatu proses interaksi baik antara peserta didik dengan pendidik, 2 maupun antara peserta didik dengan sumber belajar lain dalam suatu lingkungan belajar.

Program kerja sekolah/madrasah dapat diartikan sebagai proses perencanaan terhadap semua hal yang berhubungan dengan penyelenggaraan pendidikan di suatu sekolah untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Pelaksanaan program kerja pendidikan di sekolah dengan bentuk RKS (Rencana Kerja Sekolah) bertujuan untuk menjamin pencapaian cita-cita (visi) dan tujuan sekolah agar dapat dilaksanakan dengan jelas, terukur, pasti, dan minim resiko.

Menurut Anwar Sewang (2015) dalam rangka memacu semangat siswa untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal, maka usaha peningkatan kualitas proses belajar siswa disemua jenjang pendidikan harus diwujudkan, agar dapat diperoleh kualitas sumber daya manusia yang dapat menunjang proses pembangunan. Karena itu, untuk mewujudkan hal tersebut sudah menjadi tugas dan tanggung jawab sekolah atau madrasah membuat program kerja sehingga hasil belajar siswa dapat diukur dan ditingkatkan.

Untuk mengaktualisasikan hasil berupa hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Dalam konteks demikian maka hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran (ends are being attained). Keterangan tersebut dapat memberikan gambaran bahwa program kerja disetiap sekolah/madrasah sangat penting dalam proses peningkatan hasil pembelajaran (Gesia Mira Urlialy, 2016).

Keberhasilan belajar adalah prestasi yang dicapai siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui perkembangan dan keberhasilan siswa dalam belajar tentu dibutuhkan indikator tersendiri, hasilnya bisa dijadikan sebagai evaluasi kegiatan belajar selanjutnya.

# ANALISIS PROGRAM KERJA JANGKA PENDEK MADRASAH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA MAKASSAR

Menurut Nurun Niswatin (2023) peningkatan hasil belajar di sekolah atau madrasah dapat dilihat dari program kerja disuatu sekolah atau suatu madrasah. Guru ketika dalam mengajar di kelas, guru harus dapat memahami materi pelajaran yang diajarkannya sebagai suatu pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan pengajaran yang matang oleh guru yang disusun oleh guru terlebih dahulu, agar persiapannya lebih mantap dan tidak bertele-tele ketika mengajar peserta didik di dalam kelas. Sebagai tenaga profesional, guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menerapkan sejumlah media pembelajaran.

Maura Indah Saprina (2020), yang meneliti mengenai Penerapan Program Kelas Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Hasil penelitian menunjukkan penerapan program kelas unggulan di MTs Negeri 1 Lampung Selatan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dari berbagai aspek. Pertama, aspek kognitif dilihat dari keberhasilan pembelajaran siswa kelas unggulan. Kedua, aspek afektif dapat dilihat dari sikap dan akhlak mulia siswa. Ketiga, aspek psikomotorik dilihat dari keterampilan siswa dalam belajar. Adapun penerapan program kelas unggulan beberapa kriteria kelas 4 unggulan telah sesuai dengan yang diterapkan di MTs Negeri 1 Lampung Selatan. Temuan lain dari penelitian ini yaitu adanya budaya religi yang diterapkan oleh sekolah yang juga menjadi faktor pendukung dalam mencapai prestasi sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti terkait dengan Analisis Program Kerja Madrasah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Makassar, dengan kebijakan yang dilakukan oleh Kepala Madrasah yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Makassar, pada kenyataannya program kerja di MIN 1 Kota Makassar dalam meningkatkan hasil belajar siswa sudah optimal seperti apa yang menjadi harapan warga madrasah yang dibuktikan dengan peningkatan persentase data hasil belajar belajar siswa meningkat setiap tahunnya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Makassar dengan judul **“Analisis Program Kerja Jangka Pendek Madrasah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Makassar”**.

## KAJIAN TEORITIS

ANALISIS PROGRAM KERJA JANGKA PENDEK MADRASAH DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
NEGERI 1 KOTA MAKASSAR

**1. Program Kerja Jangka Pendek Madrasah**

**a. Pengertian Program Kerja Jangka Pendek Madrasah**

Program kerja jangka pendek suatu madrasah adalah program kerja yang dilakukan selama satu tahun dan dirancang untuk memenuhi kebutuhan suatu madrasah pada masa tersebut. Program kerja jangka pendek madrasah meliputi beberapa bidang antara lain kurikulum, kesiswaan, hubungan masyarakat, ketatalaksanaan. Program kerja jangka pendek madrasah dibuat untuk memenuhi kebutuhan organisasi pada masa tersebut dan dapat membantu dalam pencapaian visi dan misi suatu organisasi.

**b. Penyusunan Program Kerja Madrasah**

Dalam penyusunan Rencana Kerja Jangka Pendek madrasah dapat dilakukan dengan beberapa Langkah berikut, antara lain: 1) Menentukan visi dan misi madrasah. Visi dan misi madrasah harus menjadi acuan dalam penyusunan program kerja jangka pendek. Visi dan misi yang jelas akan memudahkan dalam menentukan tujuan dan sasaran program kerja. 2) Menentukan kebutuhan dan masalah yang perlu diatasi. Dalam penyusunan program kerja jangka pendek, perlu dilakukan analisis kebutuhan dan masalah yang perlu diatasi. Hal ini dapat dilakukan dengan mengevaluasi terhadap program kerja sebelumnya dan melakukan survei terhadap kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh madrasah. 3) Menentukan tujuan dan sasaran program kerja. Setelah menentukan kebutuhan dan masalah yang perlu diatasi, langkah selanjutnya adalah menentukan tujuan dan sasaran program kerja. Tujuan dan sasaran harus spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berorientasi pada hasil. 4) Menentukan strategi dan kegiatan. Setelah menentukan tujuan dan sasaran program kerja, langkah selanjutnya adalah menentukan strategi dan kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut. 5) Menentukan indikator dan evaluasi. Indikator dan evaluasi harus ditentukan untuk mengukur keberhasilan program jangka pendek. Indikator dan evaluasi harus spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, berorientasi pada hasil.

**c. Fungsi dan Tujuan Penyusunan Program Kerja Jangka Pendek Madrasah**

Menurut Achmad Qhuzairy (2021) program kerja jangka pendek suatu sekolah/madrasah disusun bersama antara Kepala madrasah dengan seluruh pemangku kepentingan dan warga sekolah/madrasah. Adapun program kerja madrasah bertujuan

# ANALISIS PROGRAM KERJA JANGKA PENDEK MADRASAH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA MAKASSAR

untuk: 1) Meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah 2) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan madrasah 3) Meningkatkan partisipasi dan keterlibatan semua pihak yang terkait dalam pengelolaan madrasah 4) Meningkatkan pelayanan dan kepuasan siswa, orang tua siswa, dan masyarakat. Selain memiliki tujuan, penyusunan program kerja jangka pendek disuatu madrasah juga memiliki fungsi, diantaranya: 1) Sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan madrasah selama satu tahun ke depan 2) Sebagai alat ukur mengukur pencapaian tujuan dan sarsaran madrasah 3) Sebagai sarana untuk mengidentifikasi kebutuhan dan masalah yang perlu diatasi oleh madrasah 4) Sebagai sarana untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia.

## **d. Peran Kepala Madrasah dalam Melaksanakan Program Kerja Jangka Pendek Madrasah**

Menurut Ariadna Mulyati (2022), dalam rangka melakukan peran dan fungsinya, Kepala madrasah harus memiliki program kerja jangka pendek sekolah/madrasah yang tepat untuk memberdayakan tenaga pendidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mengikut sertakan seluruh tenaga pendidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah/madrasah. Pemimpin sebagai orang yang memiliki jabatan tertinggi dalam sekolah/madrasah harus memiliki kemampuan untuk dijadikan teladan, itulah sebabnya pemimpin harus memiliki akhlak yang mulia. Selain itu, sebagai orang yang memiliki jabatan tertinggi, tidak ada lagi orang yang memerintah seorang pemimpin. Itulah sebabnya pemimpin harus mampu mengendalikan dirinya sendiri.

## **2. Hasil Belajar Siswa**

### **a. Definisi Hasil Belajar Siswa**

Menurut Syamsuar Abbas (2016) hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.

### **b. Ciri-ciri Hasil Belajar**

Nur Halimah (2022) membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

1) Ranah kognitif Ranah ini berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni: a) Pengetahuan (knowledge) Tipe hasil pengetahuan termasuk

# ANALISIS PROGRAM KERJA JANGKA PENDEK MADRASAH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA MAKASSAR

kognitif tingkat rendah. Namun, tipe hasil belajar ini menjadi prasyarat bagi tipe hasil belajar yang berikutnya. Misalnya hafal suatu rumus akan menyebabkan paham bagaimana menggunakan rumus tersebut; hafal kata-kata akan memudahkan dalam membuat kalimat. b) Pemahaman Pemahaman dapat dilihat dari kemampuan individu dalam menjelaskan sesuatu masalah atau pernyataan. c) Aplikasi Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru disebut aplikasi. Mengulang-ulang menerapkannya pada situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan. d) Analisis Analisis adalah usaha memilih atau integritas menjadi unsur-unsur atau bagian sehingga jelas hirarkinya dan atau susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya. e) Sintesis Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh disebut sintesis. Berpikir sintesis adalah berpikir divergen dimana menyatukan unsur-unsur menjadi integritas. f) Evaluasi Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara kerja, pemecahan metode, dan lain-lain. g) Ranah afektif Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial. h) Ranah psikomotorik Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu.

### **3. Tahapan Analisis Program Kerja Jangka Pendek Madrasah dalam Meningkatkan Hasil Belajar**

Michael Fullan seorang ahli pendidikan dan penulis yang banyak membahas tentang perubahan dan perbaikan sistem pendidikan. Dia menekankan pentingnya pendekatan kolaboratif dalam strategi pelaksanaan, pencapaian, monitoring dan evaluasi yang berfokus pada penguatan hasil pembelajaran.

#### **a. Strategi Pelaksanaan**

Pelaksanaan program kerja dimadrasah memerlukan strategi yang matang agar mencapai tujuan dan meningkatkan kualitas pendidikan. Setelah program dirumuskan, hal yang harus dilakukan adalah menentukan strategi apa yang harus dijalankan untuk melaksanakan program tersebut secara efektif, efisien, jitu, dan tepat. Dengan diwujudkan program tersebut, program dapat dilaksanakan dan tercapai dengan baik.

#### **b. Strategi Pencapaian**

Strategi pencapaian merupakan teknik, cara, atau metode dalam pelaksanaan setiap program strategis yang disusun. Strategi yang salah dapat menyebabkan tidak tercapainya program. Strategi pencapaian membahas bagaimana cara-cara

# ANALISIS PROGRAM KERJA JANGKA PENDEK MADRASAH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA MAKASSAR

yang bisa dilakukan untuk menyukseskan program yang dibuat baik itu Rencana Kerja Jangka Pendek, Rencana Kerja Jangka Menengah, dan Rencana Kerja Jangka Panjang.

## **c. Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring dan evaluasi program kerja madrasah penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan melakukan pemantauan, madrasah dapat memastikan bahwa program berjalan sesuai rencana dan mengidentifikasi potensi perbaikan. Evaluasi berkala juga membantu dalam menilai efektivitas program dan menyediakan wawasan untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama dalam peningkatan hasil belajar siswa. Monitoring dan evaluasi bertujuan untuk mengukur ketercapaian program-program strategis yang telah disusun. Monitoring dan evaluasi terutama ditujukan untuk mengetahui kinerja sekolah/madrasah, guru, tenaga kependidikan lainnya, serta untuk mengetahui kecukupan unsur-unsur sekolah/madrasah lainnya sesuai dengan SNP.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Hendryadi, et. al, (2019:218) merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan. Berdasarkan penelitian diatas, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan sehingga objek penelitian menjadi jelas, dalam hal ini ini berkaitan dengan Analisis Program Kerja Jangka Pendek Madrasah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Makassar.

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah MIN 1 Makassar. MIN 1 Makassar beralamat di jalan A. Djemma Lr. 07 No. 28, Kel. Banta-bantaeng, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. MIN 1 Makassar merupakan salah satu



# ANALISIS PROGRAM KERJA JANGKA PENDEK MADRASAH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA MAKASSAR

lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Kementrian Agama yang berakreditasi A. Saat ini Kepala MIN 1 Makassar yaitu Hj. Marsufa, S.Pd.I,M.M.

## **C. Sumber Data**

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian, dimana data yang diperoleh dalam penelitian ini untuk mengetahui Analisis Program Kerja Jangka Pendek Madrasah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MIN 1 Makassar.

## **D. Metode Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang akurat dan sesuai, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **E. Metode Analisis Data**

Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/informasi daripada sikap dan jumlah orang. Triangulasi dalam penelitian ini, menggunakan dua macam triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (participant observation), dokumen, arsip, dan gambar atau foto. Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

## **G. Tahap-tahap Penelitian**

Adapun tahap-tahap dalam penelitian yaitu tahap pra-lapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

# ANALISIS PROGRAM KERJA JANGKA PENDEK MADRASAH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA MAKASSAR

MIN 1 Kota Makassar merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Kementerian Agama yang beralamat di Jl. Andi Djemma Lr. 7 No.28, Kelurahan Banta-bantaeng, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Madrasah ini dipimpin oleh Hj. Marsufa, S.Pd.I, M.M. Jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang bertugas di MIN 1 Kota Makassar sebanyak 45 orang. Adapun jumlah peserta didik di MIN 1 Kota Makassar adalah 565 siswa yang terdiri dari kelas 1 sampai kelas 6 dengan jumlah rombel 20. Madrasah ini dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

## **B. Pembahasan**

### **1. Strategi Pelaksanaan**

Strategi pelaksanaan merupakan penentuan rencana ke depan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan ide-ide dan kerangka yang membimbing dan mengendalikan pilihan-pilihan yang menetapkan arah suatu sekolah/madrasah. Program kerja jangka pendek madrasah disusun untuk menentukan arah, langkah, dan tujuan madrasah secara jelas, dan sebagai pedoman dalam pelaksanaan program-program madrasah.

Strategi pelaksanaan program kerja jangka pendek madrasah dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MIN 1 Kota Makassar bahwa pelaksanaan program kerja jangka pendek tertata dengan baik dalam kalender madrasah di MIN 1 Kota Makassar. Beberapa program yang sedang berjalan di MIN 1 antara lain program pengelolaan kegiatan belajar mengajar, program pengembangan bakat dan minat siswa, serta program penyediaan peralatan multimedia yang berupa smart TV yang semuanya dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

### **2. Strategi Pencapaian**

Strategi pencapaian program kerja jangka pendek madrasah harus di susun dengan cermat, berdasarkan pemahaman mendalam tentang kebutuhan siswa dan kondisi madrasah. Tujuannya adalah untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi yang sesuai dengan prinsip-prinsip madrasah dalam kurun waktu yang relatif singkat. Guna meningkatkan hasil belajar siswa tujuannya untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta memastikan bahwa siswa mencapai potensi secara menyeluruh. Berdasarkan hasil temuan yang didapatkan oleh peneliti terkait strategi pencapaian program kerja jangka pendek dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MIN 1 Kota Makassar MIN 1 Kota

# ANALISIS PROGRAM KERJA JANGKA PENDEK MADRASAH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA MAKASSAR

Makassar telah menerapkan beberapa strategi untuk mencapai tujuan program jangka pendek dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Strategi tersebut antara lain meningkatkan kualitas pengajaran dengan menggunakan metode pengajaran yang tepat, meningkatkan fasilitas dan sumber daya, melibatkan orang tua dalam mendiskusikan perkembangan siswa dan memberikan umpan balik terhadap program pengajaran, mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler untuk membantu siswa mengembangkan potensi diri, kerjasama yang baik antara semua tim penjaminan mutu dan kepala madrasah untuk mendukung proses pembelajaran, dan komunikasi terbuka dengan pemangku kepentingan terkait hasil belajar siswa untuk membantu meningkatkannya lebih lanjut. Sebagai hasil dari strategi ini, reputasi madrasah telah meningkat karena hasil belajar siswa yang lebih baik.

### **3. Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring dan evaluasi adalah dua proses penting dalam manajemen pendidikan yang bertujuan untuk mengukur, memantau, dan mengevaluasi kinerja program-program pendidikan di sekolah/madrasah. Secara singkat, monitoring program kerja jangka pendek mencakup pemantauan terhadap aktivitas pembelajaran, manajemen sekolah/madrasah, keterlibatan siswa, dan pencapaian tujuan pendidikan madrasah. Monitoring ini dapat dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal guna memastikan efektivitas dan kualitas program pendidikan yang diterapkan di madrasah. Monitoring jangka pendek membantu mendeteksi potensi masalah atau perbaikan yang diperlukan secara cepat, memungkinkan penyesuaian segera demi efektivitas dan keberhasilan program. Sedangkan evaluasi 56 program kerja jangka pendek mencakup proses penilaian sistematis terhadap pencapaian tujuan dan hasil kegiatan pendidikan dalam periode waktu yang relatif singkat. Ini melibatkan analisis terhadap implementasi program kerja, efektivitas metode pengajaran, partisipasi siswa, dan pemenuhan target-target spesifik yang telah ditetapkan dalam kurun waktu yang singkat, biasanya kurang dari satu tahun atau satu tahun. Tujuan utamanya adalah untuk mengevaluasi sejauh mana program pendidikan jangka pendidik madrasah telah berhasil dan mengidentifikasi perbaikan yang mungkin diperlukan. Hasil penelitian di MIN 1 Kota Makassar menunjukkan bahwa madrasah tersebut melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan melakukan rapat sesama warga madrasah terkait hasil evaluasi perkembangan program. Dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala,

# ANALISIS PROGRAM KERJA JANGKA PENDEK MADRASAH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA MAKASSAR

mereka dapat mengetahui keberhasilan program kerja jangka pendek dan mengevaluasi dengan menggunakan metode seperti evaluasi input, proses, dan hasil apakah program tersebut telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Saat ini menurut guru tersebut tidak ada kendala dalam pelaksanaan program di madrasah tersebut. Semua berjalan dengan baik sesuai dengan harapan madrasah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang berjudul Analisis Program Kerja Jangka Pendek Madrasah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Makassar, maka peneliti merumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pelaksanaan program kerja jangka pendek tdi MIN 1 Kota Makassar tertata dengan baik dalam kalender madrasah. Program-program yang sedang berjalan di MIN 1 antara lain program pengelolaan kegiatan belajar mengajar, program pengembangan bakat dan minat siswa, serta program penyediaan peralatan multimedia yang semuanya dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Perencanaan yang baik dan terstruktur dapat membantu organisasi mencapai tujuan dan visi misi yang telah ditetapkan. Melibatkan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan serta alokasi sumber daya dalam pelaksanaan program dapat mengarah pada hasil yang lebih baik dan implementasi program yang lebih efektif. Oleh karena itu, strategi pelaksanaan program kerja jangka pendek yang tertata dengan baik dan melibatkan semua pihak di madrasah dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa di MIN 1 Kota Makassar.
2. MIN 1 Kota Makassar telah menerapkan beberapa strategi untuk mencapai tujuan program jangka pendek dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Strategi tersebut antara lain meningkatkan kualitas pengajaran dengan menggunakan metode pengajaran yang tepat, meningkatkan fasilitas dan sumber daya, melibatkan orang tua dalam mendiskusikan perkembangan siswa dan memberikan umpan balik terhadap program pengajaran, mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler untuk membantu siswa mengembangkan potensi diri, kerjasama yang baik antara semua tim penjaminan mutu dan kepala madrasah untuk mendukung proses pembelajaran, dan komunikasi terbuka dengan pemangku kepentingan terkait

# ANALISIS PROGRAM KERJA JANGKA PENDEK MADRASAH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA MAKASSAR

hasil belajar siswa untuk membantu meningkatkannya lebih lanjut. Sebagai hasil dari strategi ini, reputasi madrasah telah meningkat karena hasil belajar siswa yang lebih baik.

3. Monitoring secara berkala dan evaluasi dengan cara evaluasi input, proses dan hasil, mereka dapat mengetahui keberhasilan program kerja jangka pendek dan mengevaluasi apakah program tersebut telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Saat ini menurut guru tersebut tidak ada kendala dalam pelaksanaan program di madrasah tersebut. Semua berjalan dengan baik sesuai dengan harapan madrasah.

## SARAN

Berdasarkan penelitian yang penulis telah lakukan, ada beberapa saran dan masukan yang dapat penulis sampaikan berkaitan dengan analisis program kerja jangka pendek madrasah dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MIN 1 Kota Makassar yaitu:

1. Bagi Kepala Madrasah MIN 1 Kota Makassar disarankan dapat meningkatkan hasil belajar siswa agar mampu bersaing dan menjadi cerminan bagi sekolah/madrasah lain terkait pelaksanaan program kerja madrasah dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada Tenaga Pendidik dan Kependidikan MIN 1 Kota Makassar agar lebih giat dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab khususnya pada kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi peneliti, agar diberikan kritikan yang sifatnya membangun terkait penyusunan skripsi yang telah dibuat untuk melengkapi kekurangan dan memperbaiki kekeliruan dalam penulisannya. Semoga hasil penelitian ini dapat melahirkan lanjutan baik menggambarkan metode kualitatif atau kuantitatif.

## DAFTAR REFERENSI

- Fullan, M. (2016). Pendekatan Kolaboratif Strategi Program Kerja Sekolah Jurnal Pendidikan Sejarah, 5(2), 86–92. <https://doi.org/10.21009/jps.052.07>
- Halimah, N. (2022). Unsur Unsur Penting dalam Penilaian. 2(1), 160–167.
- Mulyati, A. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Pendidikan. El-Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 8(2), 1–16.

ANALISIS PROGRAM KERJA JANGKA PENDEK MADRASAH DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
NEGERI 1 KOTA MAKASSAR

- <http://journal.parahikma.ac.id/elidarah/article/view/345%0Ahttps://journal.parahikma.ac.id/elidarah/article/download/345/176>
- Syamsuar, S., & Abidin, Z. (2016). Perbandingan Efektivitas Model Pembelajaran TGFU dan Inquiry dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Olahraga di SDN 01 Lubuk Alung Padang Pariaman. *Jurnal Menssana*, 1(1), 1–15. <http://repository.unp.ac.id/25560/>
- Qhuzairy, A. (2022). Implementasi Rencana Kerja Tahunan Sekolah Pada Sekolah Dasar Inpres Tetebatu Kecamatan Pallangga .... [http://eprints.unm.ac.id/23642/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/23642/1/SKRI PSI ACHMAD QHUZAIRY Q.pdf](http://eprints.unm.ac.id/23642/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/23642/1/SKRI_PSI_ACHMAD_QHUZAIRY_Q.pdf)